



726.9

Building for religious and related purposes

 PERKANTORAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	PERMITSYAH TAWAAN KOTA SURABAYA
Tgl. Penerbitan	28 FEB 2006
No. Permitsyah	326/TA/Ad.2/2006
Kind. Permitsyah	RF/726.9/Lt/05
Selesai Bprome :	

 PERKANTORAN	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA Pusat Studi Islam, Arsitektur
--	--

TRANCENDENTAL MEDITATION CENTER **DI KALIURANG**

DENGAN PENDEKATAN ANALOGI SIMBOLIK HAKIKAT dan ESENSI *CHAKRA*

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

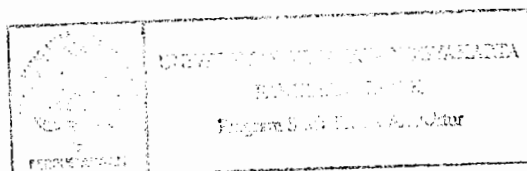
TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

LILIS
NPM : 01 01 10808



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur
Tahun 2005



LEMBAR PENGESAHAN

**LANDASAN KONSEPSUAL
TUGAS AKHIR**

Judul Proyek : *Trancendental Meditation Center di Kaliurang*

Periode : **I Tahun Ajaran 2005/2006**

Penyusun : **Lilis**

NPM : **01.01.10808**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir. F. Christian JST, MSA)

Dosen Pembimbing II



(G. Orbita Ida C., ST)

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**FAKULTAS
TEKNIK**



(Ir. H. Ismartono Pujo Raharjo, MIHSc)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :

N a m a : Lilis
No. Mahasiswa : 10808
Judul Tugas Akhir : ***Trancendental Meditation Center di
Kaliurang***
Pembimbing : 1. Ir. F. Christian JST, MSA
2. G. Orbita Ida C., ST

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir saya,
merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan
bahwa karya tersebut bukan karya saya sendiri, maka saya tidak
keberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya
Yogyakarta.

Yogyakarta
Yang menyatakan,



Lilis

NPM: 01 01 10808

MOTTO

'TETAP BERTAHAN'

Jika kau merasa lelah dan tidak berdaya dari usaha yang sepertinya sia-sia
.....Tuhan tahu berapa keras kau sudah berusaha.

Jika kau pikir hidupmu sedang menunggu sesuatu dan waktu serasa berlalu dengan begitu saja
.....Tuhan sedang menunggu bersama denganmu.

Ketika kau pikir bahwa kau sudah mencoba segalanya dan tidak tahu hendak berbuat apa lagi
.....Tuhan tahu jawabannya.

Ketika segala sesuatu menjadi tidak masuk akal dan kau merasa pusing atau tertekan
.....Tuhan dapat menenangkanmu.

Jika tiba-tiba kau dapat melihat jejak-jejak harapan
.....Tuhan sedang berbisik padamu.

Ketika segala sesuatu berjalan lancar dan kau merasa ingin mengucap syukur
.....Tuhan telah memberkatimu.

Ketika kau memiliki tujuan untuk dipenuhi dan mimpi untuk digenapi
.....Tuhan sudah membuka matamu dan memanggilmu dengan namamu.

INGAT BAHWA DIMANA PUN KAU ATAU KEMANA PUN KAU MENGHADAP
.....TUHAN TAHU.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi tersebut kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang tercinta:

Papa dan Mama

Kedua adikku:

Thoni Chandra dan Seteven Chandra

Dan untuk semua saudara yang telah memberikan dukungan dan dorongan serta bantuan secara material maupun spiritual

Tanpa kehadiran mereka semua, Tiada artinya saya ini.

GOD BLESS U EVER 'N FOREVER

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Trancendental Meditation Center dengan baik sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap studio.

Dalam penulisan Laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Trancendental Meditation Center ini, penulis telah mengalami banyak kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh penulis sendiri. Penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara materiil maupun spirituil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. F. Christian JST, MSA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan banyak memberikan petunjuk kepada penulis sehingga terselesaikannya laporan tersebut.
2. Ibu Gerarda Orbita Ida Cahyandari, ST, selaku dosen pembimbing II atas pendampingan dan bimbingannya.
3. Seluruh Staf Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.
4. Seluruh Staf Universitas Atmajaya Yogyakarta.
5. Keluargaku yang tercinta, papa dan mama, adikku (Thoni Chandra dan Seteven Chandra) yang telah memberikan dorongan dan dukungan secara materiil maupun spirituil. *God Bless U*

6. Teman-teman kos (Anas/Ana, Dhian, Tusti, Linchan/Lina dan Era) juga Sri yang telah memberikan semangat dan dukungan. *God Bless U*
7. Sahabat-sahabatku (Yudith, Diorita, Chitra, Dwi dan Anto) yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis (Cayou...) *God Bless U*
8. Seseorang yang jauh di sana, karena dia penulis banyak belajar tentang cinta dan harapan. *God Bless U*
9. Dhian, yang telah meminjamkan printemya (Thank banget ya...) *God Bless U*
10. Andika dan Alfon yang telah membantu dalam pembuatan maket studio akhir.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Arsitektur Angkatan'01 UAJY. *God Bless U*
12. Seluruh teman-teman seperjuangan di studio akhir Periode 1 Th.2005/2006.
13. Seluruh teman-teman sedharma di Vihara Vidyalyoka dan Buddhapraba
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala bantuannya. *God Bless U*

Penulis berharap Laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Trancendental Meditation Center ini dapat berguna khususnya bagi mereka yang membutuhkan dan para pembaca pada umumnya. Akhir kata, "tak ada manusia yang sempurna, pasti ada cacatnya", demikian juga penulis yang menyadari bahwa Laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Trancendental Meditation Center ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

GOD BLESS U EVER 'N FOREVER

Yogyakarta, Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Abstraksi	xvii
Bab 1 : Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.2 Latar Belakang Permasalahan	5
1.3 Rumusan Permasalahan	7
1.4 Tujuan dan Sasaran	7
1.5 Lingkup Studi	8
1.6 Metode Studi	8
1.7 Sistematika Pembahasan	10
Bab 2 : Tinjauan Pustaka	
2.1 Meditasi	12
2.1.1 Pengertian Meditasi	12

2.1.2 Tujuan Meditasi	12
2.1.3 Manfaat Meditasi	13
2.1.4 Teknik Meditasi	15
2.1.5 Durasi Meditasi	16
2.1.6 Tahapan Meditasi	16
2.2 <i>Chakra</i>	17
2.2.1 Pengertian <i>Chakra</i>	17
2.2.2 Fungsi <i>Chakra</i>	18
2.2.3 Tujuh <i>Chakra</i>	19
2.3 Desain analogikal	27
Bab 3 : Tinjauan Khusus <i>Trancendental Meditation Center</i>	
3.1 Definisi <i>Trancendental Meditation Center</i>	31
3.2 Fungsi <i>Trancendental Meditation Center</i>	31
3.3 Lokasi dan Site	32
3.3.1 Pemilihan Lokasi	36
3.3.2 Pemilihan Site	39
3.3.3 Site Terpilih	41
3.4 Jenis kegiatan pada <i>Trancendental Meditation Center</i>	42
3.5 Fasilitas kegiatan pada <i>Trancendental Meditation Center</i>	44
3.6 Jumlah peserta meditasi pada <i>Trancendental Meditation Center</i>	44
Bab 4 : Analisis Permasalahan	
4.1 Pengertian Ruang Interior dan Ruang Eksterior	45
4.2 Analisis Karakteristik Ruang Meditasi	48

4.3	Analisis Analogi Hakikat dan Esensi Chakra pada Ruang Meditasi	61
-----	--	----

Bab 5 : Analisis Non Permasalahan

5.1	Analisis Pelaku dan Tuntutan Kegiatan	88
5.2	Analisis Pola Kegiatan	91
5.3	Analisis Pengelompokan Kegiatan	95
5.4	Analisis Kebutuhan Ruang	97
5.5	Analisis Besaran Ruang	105
5.6	Analisis Hubungan Ruang	109
5.7	Analisis Pengelompokan Ruang	123
5.8	Analisis Site	125
5.9	Analisis Struktur dan Konstruksi	129
5.10	Analisis Utilitas	131

Bab 6 : Konsep Perencanaan dan Perancangan

6.1	Konsep Tata Ruang	139
6.2	Konsep Bentuk Ruang Meditasi	141
6.3	Konsep Ruang Interior dan Eksterior	143
6.4	Konsep Struktur dan Konstruksi	153
6.5	Konsep Utilitas	154

Daftar Pustaka	159
-----------------------------	-----

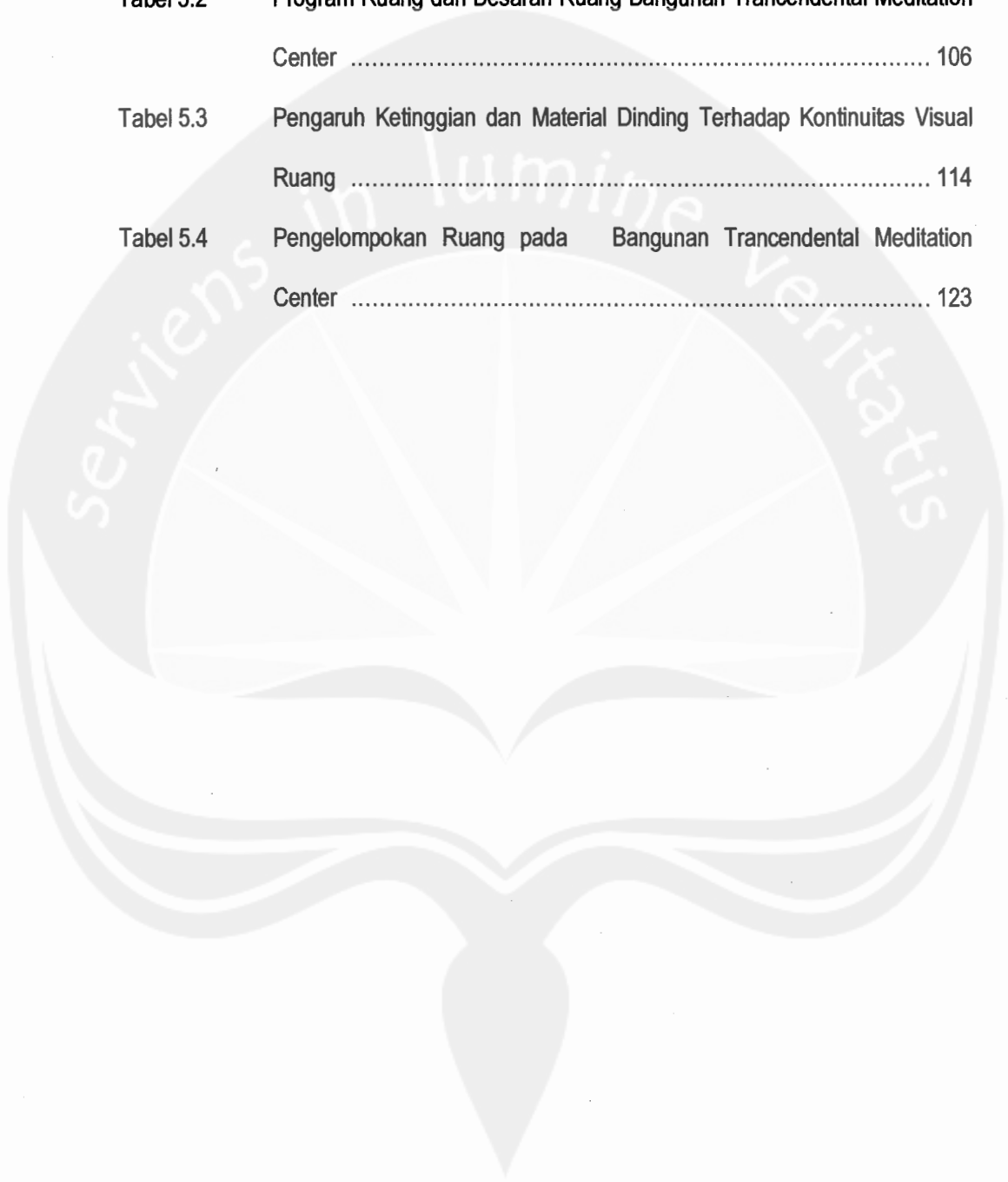
Daftar Website	161
-----------------------------	-----

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Intensitas Stres terhadap Pekerjaan	2
Tabel 2	Contoh Desain Analogi	27
Tabel 4.1	Kesan Bentuk Melalui Permainan Garis	51
Tabel 4.2	Kesan Penampilan terhadap Suatu Permukaan	56
Tabel 4.3	Kesan Penampilan Suatu Permukaan terhadap Penggunaan Bahan... ..	56
Tabel 4.4	Kesan Penampilan Suatu Permukaan terhadap Penggunaan Warna... ..	57
Tabel 4.5	Kesan Warna pada Ruang Interior	58
Tabel 4.6	Kesan Warna pada Ruang Interior Meditasi	60
Tabel 4.7	Karakteristik Ruang Bersuasana Tenang	60
Tabel 4.8	Pengaruh Posisi Chakra dalam Tubuh	63
Tabel 4.9	Bentuk Setiap Chakra	64
Tabel 4.10	Pengaruh Unsur Chakra dalam diri	69
Tabel 4.11	Pengaruh Warna Chakra	70
Tabel 4.12	Perpaduan Hakikat dan Esensi Chakra ke dalam Karakter Ruang yang bersuasana Tenang	74
Tabel 4.13	Bentuk Ornamen yang digunakan pada Bangunan Trancendental Meditation Center	76
Tabel 4.14	Bentuk Ornamen yang digunakan pada Ruang Meditasi	77
Tabel 4.15	Perwujudan garis pada Elemen Pembentuk Ruang	83
Tabel 4.16	Perwujudan Pola Ruang pada Area Bangunan	86

Tabel 5.1	Macam Ruang dan Sifat Ruang pada Bangunan Trancendental Meditation Center	103
Tabel 5.2	Program Ruang dan Besaran Ruang Bangunan Trancendental Meditation Center	106
Tabel 5.3	Pengaruh Ketinggian dan Material Dinding Terhadap Kontinuitas Visual Ruang	114
Tabel 5.4	Pengelompokan Ruang pada Bangunan Trancendental Meditation Center	123



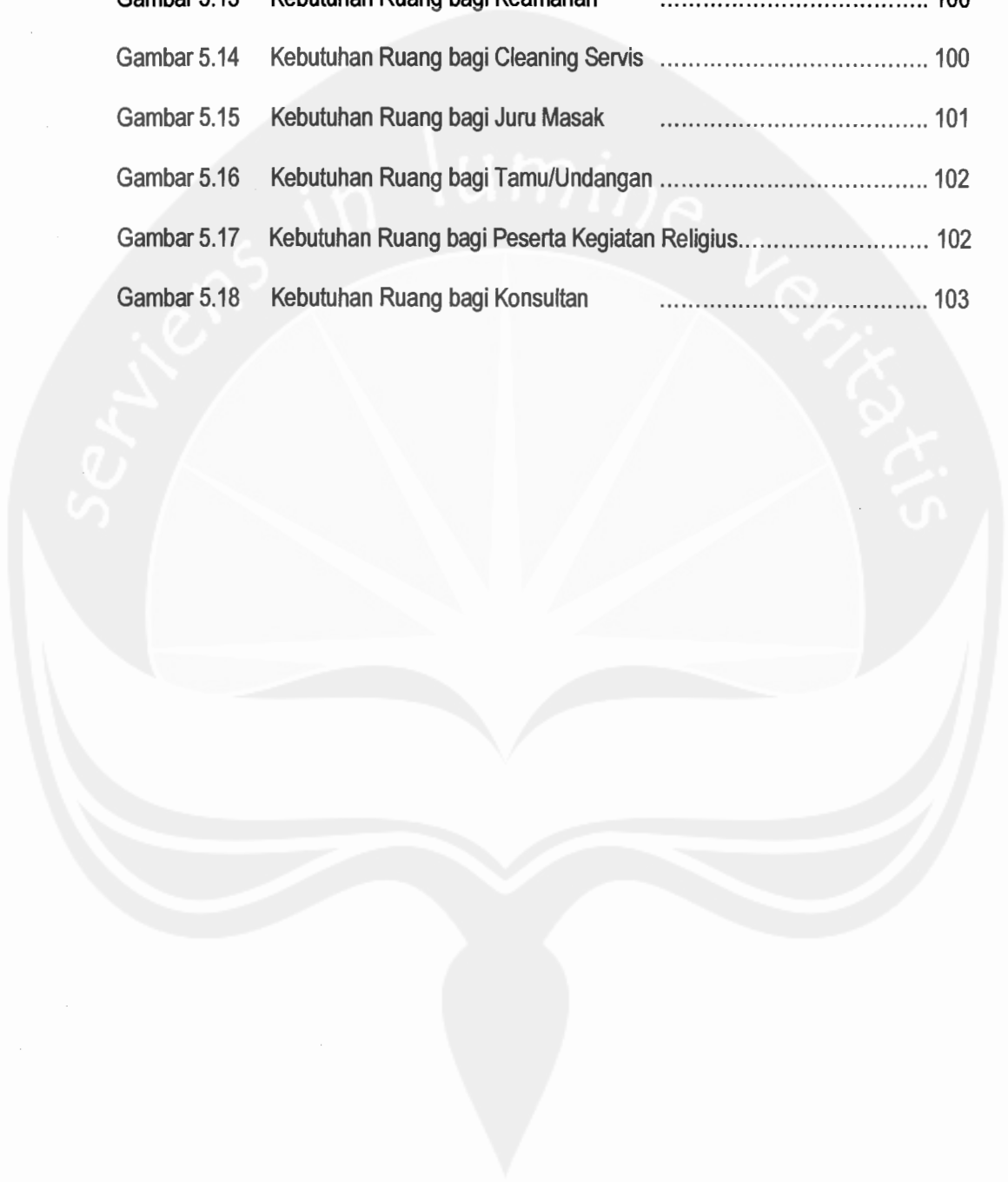
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tujuh Chakra Utama	18
Gambar 2.2	Root Chakra	20
Gambar 2.3	Orange Chakra	22
Gambar 2.4	Solar Plexus Chakra	23
Gambar 2.5	Heart Chakra	24
Gambar 2.6	Throat Chakra	25
Gambar 2.7	Brow Chakra	26
Gambar 2.8	Crown Chakra	27
Gambar 3.1	Peta Lokasi dan Administrasi Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	34
Gambar 3.2	Peta Pariwisata Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	35
Gambar 3.3	Peta Daerah Kaliurang	35
Gambar 3.4	Peta Topografi Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	36
Gambar 3.5	Peta Pemanfaatan Lahan Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	37
Gambar 3.6	Peta Penyebaran fasilitas Ibadah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	38
Gambar 3.7	Peta Penyebaran Fasilitas Sarana Transportasi Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	39

Gambar 3.8	Jalan Argo pada sisi barat site	39
Gambar 3.9	Jalan Pramuka pada sisi selatan site	40
Gambar 3.10	Site yang diapit oleh dua jalan utama pada sisi selatan yaitu Jalan Pramuka dan sisi barat yaitu Jalan Argo	40
Gambar 3.11	Bukit pada sisi utara site	41
Gambar 3.12	Bukit pada sisi barat site	41
Gambar 3.13	Site Trancendental Meditation Center yang terpilih	42
Gambar 4.1	Elemen Pembatas Ruang Interior	45
Gambar 4.2	Elemen Pembatas Ruang Interior	46
Gambar 4.3	Langit-langit sebagai Elemen Pembatas Ruang Interior	46
Gambar 4.4	Variasi dinding berupa masif (a), transparan (b) dan deretan kolom (c).	47
Gambar 4.5	Elemen Pembatas Ruang Eksterior	47
Gambar 4.6	Lantai sebagai Elemen Pembatas Ruang Eksterior	48
Gambar 4.7	Ruang yang bersifat sederhana	49
Gambar 4.8	Skala Ruang	50
Gambar 4.9	Bentuk Geometri yang Beraturan.....	50
Gambar 4.10	Bentuk Geometri yang Tak Beraturan	51
Gambar 4.11	Penerapan Garis Lengkung pada Dinding	52
Gambar 4.12	Komposisi Perubahan Bentuk pada Lingkaran	53
Gambar 4.13	Penggunaan Struktur yang menimbulkan perasaan takut dan tertekan.	54
Gambar 4.14	Penggunaan Struktur yang menimbulkan perasaan tenang dan lega	54
Gambar 4.15	Bangunan yang bersifat horizontalitas	55
Gambar 4.16	Dimensional bangunan yang bersifat horizontalitas	56

Gambar 4.17	Tujuh Chakra Utama	62
Gambar 4.18	Peletakan elevasi ruang meditasi berdasarkan posisinya pada chakra tubuh	64
Gambar 4.19	Simbol Geometris Chakra	67
Gambar 4.20	Sumbu Pusat	67
Gambar 4.21	Pola tata massa ruang meditasi secara keseluruhan	67
Gambar 4.22	Hubungan Manusia	71
Gambar 4.23	Variasi Material	76
Gambar 4.24	Skala normal menuju megah	78
Gambar 4.25	Garis Lengkung	81
Gambar 4.26	Penggabungan Garis Lengkung dengan Garis Lainnya	82
Gambar 4.27	Pola Massa Bangunan	84
Gambar 4.28	Skala yang bersifat horizontal	87
Gambar 5.1	Pola Kegiatan Pelaku Meditasi	91
Gambar 5.2	Pola Kegiatan Staf Pengelola	91
Gambar 5.3	Pola Kegiatan Instruktur Meditasi	92
Gambar 5.4	Pola Kegiatan Keamanan	92
Gambar 5.5	Pola Kegiatan Cleaning Servis	93
Gambar 5.6	Pola Kegiatan Juru Masak	93
Gambar 5.7	Pola Kegiatan Peserta Kegiatan Religius	94
Gambar 5.8	Pola Kegiatan Tamu/Undangan	94
Gambar 5.9	Pola Kegiatan Konsultan	94
Gambar 5.10	Kebutuhan Ruang bagi Peserta Meditasi	98

Gambar 5.11	Kebutuhan Ruang bagi Pengelola	99
Gambar 5.12	Kebutuhan Ruang bagi Instruktur Meditasi	99
Gambar 5.13	Kebutuhan Ruang bagi Keamanan	100
Gambar 5.14	Kebutuhan Ruang bagi Cleaning Servis	100
Gambar 5.15	Kebutuhan Ruang bagi Juru Masak	101
Gambar 5.16	Kebutuhan Ruang bagi Tamu/Undangan	102
Gambar 5.17	Kebutuhan Ruang bagi Peserta Kegiatan Religius	102
Gambar 5.18	Kebutuhan Ruang bagi Konsultan	103



ABSTRAKSI

Di daerah perkotaan khususnya di Indonesia, intensitas stress semakin hari semakin tinggi. Intensitas stress yang tertinggi terdapat di Ibukota Negara yaitu Jakarta disusul oleh beberapakota penting lainnya di Indonesia. Salah satu kota penting tersebut yaitu Yogyakarta. Yogyakarta dipenuhi dengan beragam masyarakat yang tinggal di kota tersebut baik masyarakat asli maupun pendatang yang bertujuan melanjutkan pendidikan maupun yang bekerja dan berwisata di kota tersebut. Beragamnya aktivitas masyarakat Kota Yogyakarta juga menimbulkan ketegangan dan stress serta kejenuhan yang cukup tinggi. Jika masyarakat tidak selektif dalam menyikapi berbagai problem hidup tersebut maka masyarakat tersebut tidak akan keluar dari belenggu stress, ketegangan, dan kejenuhan tersebut. Salah satu cara yang sudah dikenal oleh sebagian besar masyarakat untuk mengatasi problem tersebut yaitu dengan meditasi.

Meditasi dapat menjadi mediator manusia untuk penyembuhan sakit fisik maupun batin. Meditasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan Yoga. Yoga adalah tradisi ajaran dan teknik yang membantu jiwa luhur untuk memahami bahwa ada tingkatan kesadaran lebih tinggi yang mengubah tingkat kewaspadaan yang lebih rendah. Salah satu ajaran Yoga adalah *Chakra*. *Chakra* berkaitan erat dengan anatomi tubuh manusia sehingga dengan melakukan meditasi chakra, manusia dapat mengurangi tingkat stress yang ada pada dirinya sendiri.

Mengingat pentingnya peranan meditasi, dan terbatasnya wadah yang menampung kegiatan tersebut sehingga dibutuhkan wadah khusus yang dapat menampung kegiatan meditasi tersebut. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menyumbangkan ide dan gagasan yang dapat membantu dalam pengadaan wadah yang menampung kegiatan meditasi secara khusus. Ide dan gagasan tersebut direalisasikan dalam proyek tugas akhir penulis yang berjudul "*Trancendental Meditation Center di Kaliurang*".